

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi literatur yang merangkum hasil-hasil studi yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan informasi berupa deskriptif data yang terdapat dalam literatur yang diteliti. Menurut Zed (2014) metode penelitian studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, dilakukan analisis secara deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian. Metode analisis deskriptif memberikan gambaran dan uraian secara jelas, objektif, sistematis, analitis, dan kritis. Pendekatan kualitatif didasarkan pada langkah awal penelitian, yaitu pengumpulan data penelitian, klasifikasi dan deskripsi data yang telah dikumpulkan.

#### **B. Sumber Data**

Penelitian studi literatur dilakukan hanya berdasarkan karya tertulis, termasuk penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Zed, 2014). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil penelitian yang diterbitkan dalam bentuk jurnal atau artikel penelitian tentang penyakit jantung koroner, dislipidemia, profil lipid darah, asupan serat, vitamin B<sub>3</sub>, dan PUFA. Data bersumber dari *E-resources* Perpustakaan Nasional, *PubMed*, *PLoS*, *Researchgate*, *Google Scholar*, dan Garuda Ristekbrin. Jumlah total jurnal dan artikel penelitian yang digunakan adalah 11 buah yang telah dipublikasikan pada jurnal Nasional dan Internasional Terakreditasi, memiliki DOI (*Digital Object Identifier*), maupun ISSN atau E-ISSN (*International Standart Serial Number*).

### C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi literatur dengan mengambil data dari penelitian yang telah diterbitkan dalam bentuk jurnal atau artikel penelitian. Pencarian literatur dilakukan dengan mesin pencari google di internet dengan memasukkan kata kunci: penyakit jantung koroner, dislipidemia, profil lipid darah, asupan serat, asupan vitamin B<sub>3</sub>, dan asupan PUFA. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari jurnal atau artikel penelitian yang terakreditasi, baik nasional maupun internasional dan dipublikasikan di E-resources Perpustakaan Nasional, *PubMed*, *PLoS*, *Researchgate*, *Google Scholar*, dan Garuda Ristekbrin.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyaring data hasil penelitian sesuai kriteria yang ditentukan penulis dari setiap pencarian jurnal atau artikel penelitian yang dipilih. Adapun metode pengumpulan jurnal atau artikel penelitian sebagai berikut:

1. Tahun penerbitan literatur yang dipilih mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2020, disesuaikan dengan *keyword* topik penelitian, serta keterkaitan antara hasil penulisan dan pembahasan.
2. Jurnal atau artikel penelitian dikumpulkan dari database jurnal yang sudah terakreditasi seperti pada E-resources Perpustakaan Nasional, *PubMed*, *PLoS*, *Researchgate*, *Google Scholar*, dan Garuda Ristekbrin.
3. Cara penulisan yang efektif untuk *setting* jurnal atau artikel penelitian adalah dengan memasukkan kata kunci: penyakit jantung koroner, dislipidemia, profil lipid darah, asupan serat, asupan vitamin B<sub>3</sub>, asupan PUFA. Penelusuran jurnal dan artikel penelitian dilakukan berdasarkan *advance search* dengan penambahan notasi “dan/atau” atau menambahkan simbol +. Misalnya peneliti melakukan pencarian pada mesin pencari E-resources Perpusnas dengan mengetik kata “((asupan serat) dan (asupan vitamin B<sub>3</sub>) dan (dislipidemia) atau (penyakit jantung koroner)). Atau dengan mengetik “asupan serat” + “dislipidemia”, “asupan vitamin B<sub>3</sub>” + “penyakit jantung koroner”, “asupan PUFA” + “penyakit jantung koroner”, “asupan serat” + “asupan vitamin B<sub>3</sub>” + “dislipidemia” / “penyakit jantung koroner”.
4. Melakukan pencarian jurnal atau artikel penelitian yang tersedia *full text*.

- Melakukan penilaian terhadap jurnal atau artikel penelitian dari abstrak penelitian, berdasarkan tujuan, metode dan hasil penelitian. Selain itu, peneliti perlu melihat nomor ISSN atau E-ISSN dan DOI untuk meminimalkan adanya jurnal atau artikel penelitian yang tidak terakreditasi.

Studi literatur dimulai dengan mengambil penelitian dari yang paling relevan hingga cukup relevan atau mengambil penelitian dari yang paling mutakhir, hingga ke tahun yang lebih lama. Abstrak dari jurnal maupun artikel penelitian dibaca oleh peneliti untuk diberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas telah sesuai dengan rumusan masalah yang akan dipecahkan. Selanjutnya sumber-sumber data dikumpulkan dan dicatat poin-poin penting yang relevan dan terkait dengan rumusan masalah penelitian. Untuk menjaga agar tidak terjebak dalam plagiasi, dilakukan pencatatan terhadap sumber-sumber informasi dan pencantuman daftar pustaka (Susatia & dkk., 2020). Catatan dan informasi yang diperoleh disusun secara sistematis sehingga sumber data mudah dicari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan (Darmadi, 2011).

Tabel 8. Kriteria Inklusi Penelitian Studi Literatur.

Kriteria	Inklusi
Jangka waktu	Tanggal publikasi dalam rentang 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.
Subjek	Pasien PJK dan/ atau dislipidemia.
Jenis jurnal/artikel	Jurnal/artikel original dalam bentuk publikasi asli yang terakreditasi nasional atau internasional. Memiliki nomor ISSN atau E-ISSN dan/ atau DOI. Jurnal/artikel dalam bentuk full teks, tidak dalam bentuk abstrak saja maupun buku jurnal/artikel
Tema isi jurnal/artikel	Asupan serat, vitamin B <sub>3</sub> , dan PUFA pada pasien PJK dan/ atau dislipidemia. Interaksi nutrigenomik PUFA dan PPAR $\alpha$

Tabel 9. PEOS Framework

<b>Population/ problem</b>	Pasien PJK atau dislipidemia rawat inap atau jalan
<b>Exposure/ event</b>	Asupan serat, vitamin B <sub>3</sub> , PUFA, interaksi PPAR $\alpha$ dengan PUFA
<b>Outcome</b>	Hubungan asupan serat, vitamin B <sub>3</sub> , PUFA dan interaksi PUFA dengan PPAR $\alpha$ terhadap dislipidemia dan PJK
<b>Study design</b>	<i>Cross sectional, case control</i>

#### D. Teknik Analisis Data

Catatan penelitian yang dikumpulkan masih berupa bahan mentah yang perlu diolah dan dianalisis. Analisis merupakan upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan ke dalam bagian-bagian analisis (Zed, 2014).

Setiap jurnal dan artikel penelitian yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dikumpulkan dan dibuat ringkasan yang meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal atau artikel penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan simpulan. Ringkasan jurnal atau artikel penelitian disusun ke dalam tabel sesuai dengan tahun terbit jurnal dengan format yang telah dibuat. Selanjutnya ringkasan tersebut dibuat sebuah kesimpulan yang menggambarkan penjelasan asupan serat, vitamin B<sub>3</sub>, dan PUFA pada pasien PJK dan/ atau dislipidemia.

Data-data hasil penelitian kemudian ditelaah persamaan dan perbedaan antara hasil penelitian tentang penyakit jantung koroner, dislipidemia, profil lipid darah, asupan serat, vitamin B<sub>3</sub>, dan PUFA yang telah dilakukan oleh masing-masing peneliti. Selanjutnya untuk mendukung argumen dari hasil penelitian dalam jurnal atau artikel penelitian, dicantumkan pula penelitian-penelitian terkait penyakit jantung koroner, dislipidemia, profil lipid darah, asupan serat, vitamin B<sub>3</sub>, dan PUFA lainnya yang saling mendukung atau bertolak belakang sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian atau pertanyaan yang belum terjawab dalam sebuah penelitian.

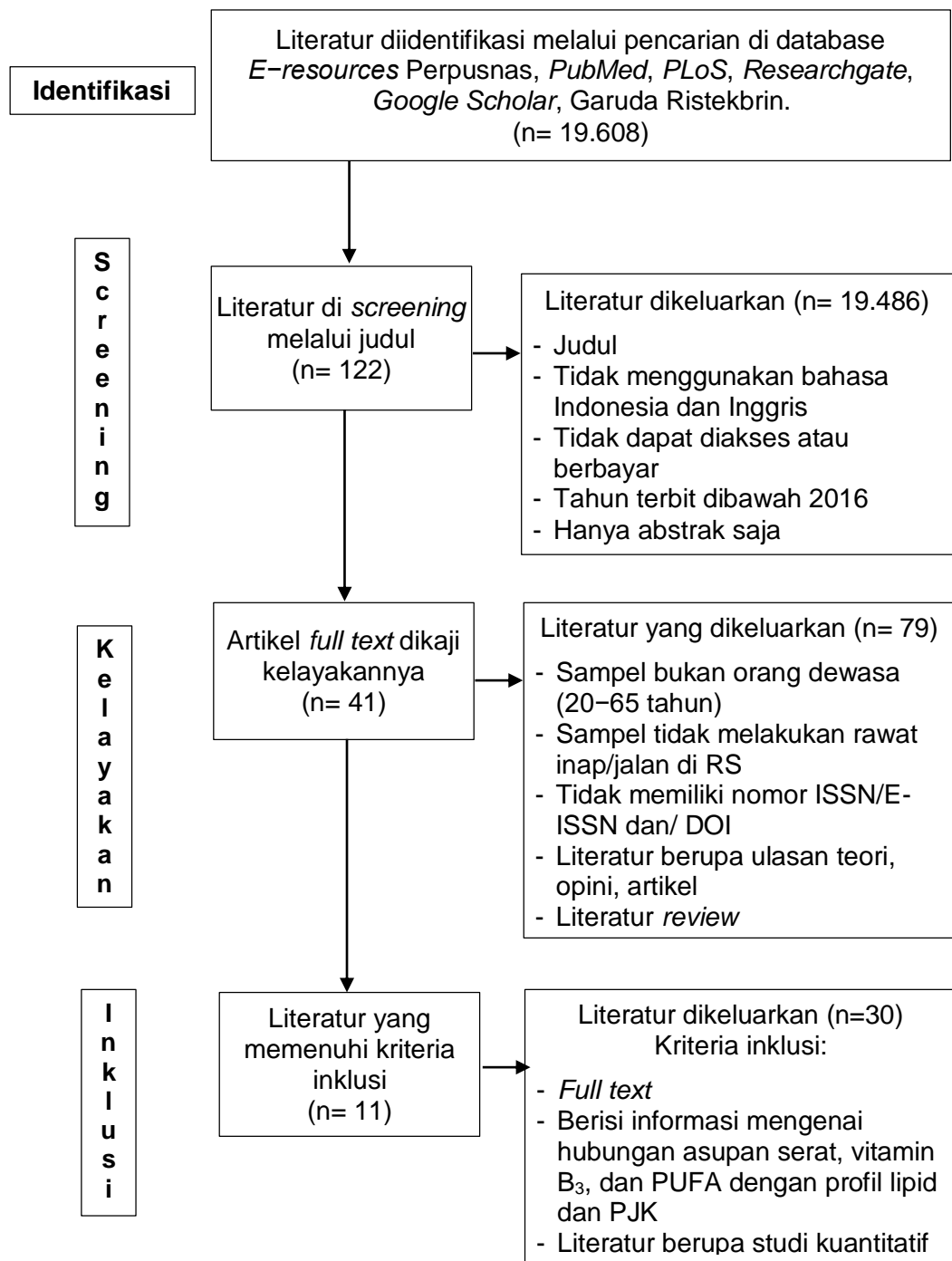
Data-data yang telah dianalisis kemudian dibahas dan dengan sumber kontekstual seperti buku, jurnal atau artikel penelitian, *review* jurnal atau *annual report* yang membahas mengenai penyakit jantung koroner, dislipidemia, profil lipid darah, asupan serat, vitamin B<sub>3</sub>, dan PUFA. Hal tersebut bertujuan agar faktor-faktor lain yang terkait penyakit jantung koroner, dislipidemia, profil lipid darah, asupan serat vitamin B<sub>3</sub>, dan PUFA dapat saling terhubung dan menjadi hasil penelitian yang utuh.

## E. Kerangka Kerja

Dalam penelitian dengan metode studi literatur, setelah data–data yang berkaitan dengan penyakit jantung koroner, dislipidemia, profil lipid darah, asupan serat, vitamin B<sub>3</sub>, dan PUFA diperoleh, pertama peneliti membaca dan menelaah abstrak penelitian untuk menilai apakah hasil yang dibahas dalam jurnal atau artikel penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang hendak dipecahkan. Sumber–sumber data yang telah dikumpulkan, dicatat poin-poin penting yang relevan dan terkait dengan permasalahan penelitian.

Setiap jurnal dan artikel penelitian yang telah dipilih sesuai dengan kriteria inklusi selanjutnya dikumpulkan dan dibuat ringkasan, meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal atau artikel penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan simpulan. Selanjutnya ringkasan tersebut dibuat sebuah kesimpulan yang menggambarkan penjelasan asupan serat, vitamin B<sub>3</sub>, dan PUFA pada pasien PJK dan/ atau dislipidemia. Data–data yang telah dianalisis kemudian ditelaah dan dibahas dengan sumber kontekstual agar faktor–faktor lain yang terkait penyakit jantung koroner, dislipidemia, profil lipid darah, asupan serat, vitamin B<sub>3</sub>, dan PUFA saling terhubung dan menjadi hasil penelitian yang utuh.

Secara sistematis langkah–langkah dalam pencarian dan proses seleksi literatur digambarkan dalam *flow diagram* sebagai berikut:



Gambar 6. *Flow Diagram* Pencarian dan Seleksi Literatur Penelitian Asupan Serat, Vitamin B<sub>3</sub>, PUFA dan Interaksinya dengan PPAR $\alpha$  terhadap Kejadian Dislipidemia pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di Indonesia.

